

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Caltex Riau (PCR) sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang siap bersaing secara global. Visi Politeknik Caltex Riau yaitu *"Empowers You To Global Competition"*, mencerminkan komitmen untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan teknis, pengetahuan yang kompeten, serta sikap profesional yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Salah satu aspek penting dalam membekali mahasiswa untuk siap terjun ke dunia industri adalah melalui pengembangan kompetensi yang tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga kesiapan mental dan sikap yang baik.

Salah satu bentuk implementasi pentingnya pendidikan berbasis industri adalah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau magang, yang menjadi bagian dari kurikulum wajib bagi mahasiswa pada program studi Teknik Elektronika Telekomunikasi. Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini dirancang sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan diploma IV, yang mengharuskan mahasiswa mengenal atau bekerja langsung di perusahaan atau industri terkait selama satu semester (4 bulan). Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai teknologi industri, adapun salah satu

tempat pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu di PT. Wahanakarsa Swandiri Duri.

PT. Wahanakarsa Swandiri adalah perusahaan swasta Indonesia yang bergerak di bidang jasa dan konstruksi. Didirikan pada 18 Maret 1988, perusahaan ini telah membangun reputasi kuat dalam industri konstruksi melalui tim profesional berpengalaman dan penggunaan teknologi konstruksi canggih. Area keahlian utama perusahaan meliputi konstruksi bangunan industri, konstruksi sipil listrik, dan konstruksi sipil minyak dan gas. (The et al., 2023)

PT. Wahanakarsa Swandiri menempatkan penekanan tinggi pada integritas, keselamatan, inovasi, dan kepuasan pelanggan, berupaya untuk beroperasi dengan standar kualitas dan keberlanjutan lingkungan tertinggi. Perusahaan ini juga mendorong budaya kerja inklusif yang menghargai kerja tim, etika kerja tinggi, dan penyelesaian masalah secara proaktif.

Dengan kantor yang berlokasi di Pekanbaru, Jakarta, dan Arab Saudi, PT Wahanakarsa Swandiri bekerja sama dengan berbagai klien terkemuka, termasuk lembaga pemerintah, pengembang properti, dan perusahaan swasta. Komitmen mereka terhadap kualitas dan solusi inovatif menjadikan mereka mitra pilihan dalam dunia industri.

Melalui pengalaman Magang MBKM ini, mahasiswa Politeknik Caltex Riau diharapkan dapat memperoleh pengetahuan

yang lebih mendalam tentang teknologi yang digunakan di dunia kerja, serta membangun keterampilan interpersonal dan profesional yang akan memperkuat posisi mereka di pasar kerja global. Selain itu, kegiatan ini juga akan memperluas wawasan mahasiswa mengenai cara beradaptasi dan berkontribusi di dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mengikuti jadwal yang berlaku di PT. Wahanakarsa Swandiri Duri. Adapun jadwal yang berlaku yaitu :

Tanggal : 15 September 2025 s/d 2 Januari 2026

Tempat : PT. Wahanakarsa Swandiri - Duri

Divisi : Electrical dan Instrumentasi

Waktu : 07.30 s/d 17.00 WIB

Hari Kerja : Senin s/d Jum'at

1.3 Tujuan Pelaksanaan Merdeka Belajar kampus Merdeka

Adapun tujuan dari pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ingin dicapai yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Memenuhi sistem perkuliahan di Politeknik Caltex Riau khususnya memenuhi Satuan Kredit Semester (SKS).
- b. Menerapkan ilmu yang didapat dari kegiatan perkuliahan.

- c. Mengembangkan kemampuan analisis dalam pemecahan masalah sekaligus membangun kerja sama.
- d. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan kerja tempat dilaksanakannya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) .

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Electrical Instrumentasi pada PT. Wahanakarsa Swandiri secara sistem dan manajemen perusahaan.
- b. Mengetahui Material yang digunakan dalam pekerjaan electrical khususnya di blok rokan.
- c. Mengetahui kompetensi apa saja yang di perlukan dalam dunia kerja.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan MBKM ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat MBKM bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapat pengalaman dalam bekerja, bersosialisasi serta berinteraksi langsung dengan orang-orang yang berada di mitra kerja atau instansi.

- 2) Memperoleh soft skill yang berguna di dalam dunia kerja selama bekerja di bagian electrical dan instrumentasi.
- 3) Memperoleh kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta dapat bersosialisasi dengan baik dengan sesama rekan kerja.
- 4) Meningkatkan rasa disiplin, tanggung jawab, serta sikap dan pola pikir yang professional untuk persiapan diri sebelum terjun ke dunia kerja.
- 5) Membantu kampus Politeknik Caltex Riau dalam membina hubungan kerja sama yang baik antara kampus dengan instansi tempat pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu PT. Wahanakarsa Swandiri Duri.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

Adapun manfaat MBKM bagi perguruan tinggi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjalin kerja sama yang baik antara Politeknik Caltex Riau dengan Instansi MBKM yaitu PT. Wahanakarsa Swandiri Duri.
- 2) Menghasilkan mahasiswa/i dengan kompetensi yang siap untuk digunakan dalam menghadapi dunia kerja.
- 3) Sebagai bahan evaluasi pada bidang akademik untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu Pendidikan.

1.4.3 Bagi PT. Wahanakarsa Swandiri Duri

Adapun manfaat MBKM bagi instansi yaitu, sebagai berikut:

- 1) Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas Pendidikan di perguruan tinggi Politeknik Caltex Riau
- 2) Sebagai sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh badan usaha atau institusi yang terkait.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode penulisan Laporan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini digunakan beberapa metode guna mendapatkan data data yang diperlukan sebagai pedoman dalam menulis laporan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), diantaranya:

1. Wawancara

Dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan secara langsung dengan pembimbing dan para pekerja.

2. Studi Literatur

Melakukan pencarian informasi melalui situs maupun paper yang berkaitan.

3. Studi Lapangan

Dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi pekerjaan yang ada di lapangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diterapkan dalam laporan kerja praktik ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, di mana setiap bab memiliki beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang latar belakang kerja praktik, waktu dan tempat pelaksanaan MBKM, tujuan MBKM, manfaat kerja MBKM, metode pengumpulan data dan sistematis penulisan laporan kerja praktik.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai PT. Wahanakarsa Swandiri secara umum, mencakup perkembangan sejarah, serta visi dan misi.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan kerja praktik. Teori-teori ini menjadi dasar serta arahan dalam menjelaskan dan menganalisis pelaksanaan MBKM.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi mengenai kegiatan yang dilakukan selama masa MBKM dan pembahasan terkait.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh penulis dari pembuatan laporan MBKM.